

PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PUSAT PELATIHAN KERJA DAERAH SEBAGAI ALAT INFORMASI PUBLIK

Putri Riski Amaliyah, Devy Putri Kussanti

Universitas Bina Sarana Informatika

44190692@bsi.ac.id

Abstrak. Instagram @ppkd.jakartatimur yang membahas tentang strategi untuk mengelola media sosial Instagram. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Instagram @ppkd.jakartatimur dalam menyebarkan informasi publik kepada masyarakat yang dikelola oleh Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur tersebut. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teori penelitian ini adalah Humas, Strategi Humas, dan Media Sosial. Teori Humas dalam penelitian ini berkaitan dengan tujuan dan fungsi Humas. Sedangkan Teori Strategi Humas yang digunakan adalah teori Strategi Publikasi, Strategi Persuasi, Strategi Argumentasi, dan Strategi Pencitraan. Teori media sosial yang digunakan berkaitan dengan fitur-fitur yang tersedia di Instagram dan aktivitas yang bisa dimanfaatkan di Instagram. Penelitian ini menemukan bahwa strategi media sosial Instagram @ppkd.jakartatimur yang digunakan oleh Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur adalah menyebarkan informasi terkait kegiatan pelatihan yang diimplementasikan ke dalam 4 (empat) strategi yaitu Strategi Publikasi, Strategi Persuasi, Strategi Argumentasi, dan Strategi Pencitraan yang kemudian dituangkan ke dalam unggahan foto atau video di Instagram @ppkd.jakartatimur dengan menggunakan fitur-fitur di Instagram.

Kata kunci: Humas, Strategi Humas, Media Sosial dan Instagram

Abstract. Instagram @ppkd.jakartatimur which discusses strategies for managing Instagram social media. The purpose of this study is to find out how Instagram @ppkd.jakartatimur disseminates public information to the public managed by the East Jakarta Regional Job Training Center (PPKD) Public Relations. Researchers used a qualitative descriptive method. While the data collection methods used are observation, interviews, documentation and literature. The theory of this research is Public Relations, Public Relations Strategy, and Social Media. Public Relations theory in this study is related to the objectives and functions of Public Relations. While the Public Relations Theory Strategy used is the theory of Publication Strategy, Persuasion Strategy, Argumentation Strategy, and Imaging Strategy. The social media theory used relates to the features available on Instagram and the activities that can be utilized on Instagram. This study found that the Instagram social media @ppkd.jakartatimur used by East Jakarta Regional Job Training Center (PPKD) Public Relations is to disseminate information related to training activities implemented into 4 (four) strategies namely Publication Strategy, Persuasion Strategy, Argumentation Strategy, and Imaging Strategy which is then poured into uploading photos or videos on Instagram @ppkd.jakartatimur by using features on Instagram.

Keywords: Public Relations, Public Relations Strategy, Social Media and Instagram

PENDAHULUAN

Dalam globalisasi yang sedang berlangsung, internet adalah sumber daya yang signifikan dalam Humas suatu organisasi atau asosiasi untuk mewujudkan programnya melalui situs atau media sosial. Upaya untuk mendapatkan penilaian populer yang baik, positif dan produktif bagi organisasi adalah dengan bersikap bijaksana, terbuka untuk mendapatkan ide dan reaksi atau penilaian umum. Masyarakat mengandalkan Humas sebagai sumber informasi berita yang tidak dimuat di surat kabar atau media lainnya. Menggunakan media sosial dinilai sebagai langkah yang efisien dan efektif. Karena pesan yang diterima lebih up-to-date dan langsung kepada sasaran lalu lebih mudah digunakan karena cepat dan mudah. Kemudian bisa mendapatkan secara langsung dengan memanfaatkan fasilitas media sosial seperti kolom pesan atau kolom komentar.

Hubungan Masyarakat (Humas), adalah sesuatu yang wajar di setiap perusahaan, lembaga pendidikan, instansi pemerintahan maupun lembaga komersial manapun. Citra suatu sistem organisasi baik positif maupun negatif, dipegang penuh oleh peranan Humas. Dalam membentuk relasi yang besar dan luas humas perlu menciptakan suatu citra di dalam organisasi. Peran teknis dan manajemen juga bagian dari peran Humas. Humas memiliki tiga peran, pertama sebagai orang yang berperan ahli dalam mendefinisikan masalah. Yang kedua adalah yang biasanya bertanggung jawab atas suatu organisasi atau lembaga yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan bertugas menjaga hubungan dan komunikasi timbal balik. Ketiga adalah fasilitator pemecah masalah yang memisahkan dan mengurus masalah. Menurut Lattimore dalam (Herlina, 2015).

Dengan cepatnya perkembangan teknologi membuat Humas aktif dalam menyebarkan informasi kepada publik, salah

satunya dengan memanfaatkan media sosial. Dalam Pasal 6 Bagian III Permenpan No.12 Tahun 2007 tentang Hubungan Umum Lembaga Negara, yang menyatakan bahwa "Fungsi Humas adalah sebagai perwakilan lembaga, fasilitator, memberikan informasi kepada masyarakat umum, menindaklanjuti keluhan publik, memberikan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga, membangun hubungan lingkungan internal dan eksternal yang menguntungkan dan dinamis, serta menjadi penghubung antara lembaga dan masyarakat." (Kemenpanrb, 2007). Itu yang membuat Humas pemerintah publik melakukan penyesuaian agar dapat tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam membangun citra positif sebuah negara fungsi Humas pemerintah sangat penting. Sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik No.14 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa negara menjamin hak warga negara untuk mengetahui kebijakan publik dan proses pembuatan keputusan, dan tujuan pembuatannya (Kemkominfo, 2008). Saat ini pemerintah tengah menangani masalah sosial yang sangat mendasar yaitu pengangguran. Cara yang telah dibuat pemerintah saat ini adalah meningkatkan sumber daya yang terampil, dengan cara membuat program pelatihan kerja. Salah satunya yaitu berlokasi di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menggunakan Humas sebagai cara untuk menyampaikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat.

Saat ini Instagram merupakan aplikasi kedua yang paling banyak digunakan di Indonesia setelah Whatsapp. Instagram merupakan media sosial untuk berbagi foto dan video. Menurut GoodStats.id, total penduduk Indonesia berjumlah sekitar 276,4 juta jiwa. Lalu ada sekitar 212,9 juta pengguna internet di Indonesia atau sekitar 60,4% dari total penduduk di Indonesia

Media Sosial adalah salah satu media yang aktif Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur gunakan. Hal itu bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dari ketiga media sosial yang dimilikinya seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, hanya Instagram yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Informasi yang dibagikan melalui akun Instagram @ppkd.jakartatimur meliputi dokumentasi kegiatan yang dilakukan dan informasi kegiatan pelatihan. Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur memanfaatkan Instagram sebagai salah satu media sosial juga memudahkan untuk menerima tanggapan atau komentar dari masyarakat atas topik terkini, kritik, dan saran yang mempengaruhi citra dan kinerja Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur.

Tuntutan dari masyarakat akan informasi dan menjalankan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan membuat Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur harus waspada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, agar mampu menjaga nama baik. Pada dasarnya Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur harus mampu menyebarkan informasi publik kepada masyarakat sesuai dengan kebijakan dari Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur.

Harus terus menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilaksanakan dan juga berkomunikasi dengan masyarakat untuk melibatkan kontribusi dan mendapatkan dukungan pelaksanaan kebijakan publik dan membangun hubungan baik dengan masyarakat merupakan kesimpulan bagian dari Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Humas Pusat

Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur harus bangun kepercayaan publik melalui komunikasi dengan

menunjukkan tindakan nyata, mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan membentuk perilaku masyarakat yang dapat dipercaya. Humas selalu berupaya memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat. Namun karena banyak proses dan pihak yang terlibat hal itu bisa menjadi penghambat dalam penyampaian informasi. Oleh karena itu, Humas harus lebih teliti, kreatif, dan lebih sabar. Dalam menyelesaikan kegiatan publikasi, pihak Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur secara langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut, kemudian pada saat itu membuat dokumentasi dan informasi yang nantinya akan diposting melalui akun media sosial Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, khususnya Instagram @ppkd.jakartatimur.

METODE

Dalam penelitian itu sangat penting, dan agar penelitian berhasil, sistematis dan mudah, perlu dikembangkan rencana penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai dasar penelitiannya. Dan tentang metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Creswell mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif melibatkan paradigma penelitian post-positivis. Salah satu prinsip utama paradigma penelitian post-positivis adalah bahwa informasi dibentuk dengan menggunakan data, bukti, dan penalaran logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat ukur khusus yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi secara mendetail di lokasi penelitian (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menyajikan informasi tentang fakta dan fenomena di lapangan secara sistematis,

faktual, dan akurat. Dalam penelitian ini digunakan fakta untuk memberikan informasi dan data tentang strategi kehumasan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Kemudian, informasi dan data yang diperoleh diungkapkan dalam kata-kata dan kalimat berdasarkan fakta di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus bagi peneliti karena menggunakan proses penelitian secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan secara lebih rinci kegiatan Humas pemerintah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan demikian diharapkan teori-teori yang ada tentang Humas pemerintah dapat diuji dan dikembangkan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Pelatihan Kerja Daerah adalah sarana dan prasarana pusat latihan bagi mereka yang ingin memperoleh keterampilan atau memperdalam ilmu dalam bidang tertentu. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) adalah tempat berkumpulnya masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan kerja serta dilaksanakan sesuai dengan gagasan, visi, dan aspirasinya. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) dapat diartikan sebagai unit pelaksana teknis di bidang kejuruan, industri, tata niaga, dan berbagai pelatihan kerja yang berada di bawah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi oleh Kementerian Tenaga Kerja.

Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur secara administratif berada di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dipimpin oleh direktur pusat yang bertanggung jawab dan melapor atas

pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada kepala dinas. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur didirikan untuk menekan angka pengangguran di DKI Jakarta dengan memberikan kesempatan pelatihan keterampilan kepada para pencari kerja. Pelatihan dilakukan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) berdasarkan pasar tenaga kerja. Balai Latihan Kerja yang dahulu dikenal adalah bagian UPT (Unit Pelaksana Teknis) milik DKI Jakarta yang mempunyai misi melatih tenaga kerja di bidang industri dengan menggunakan metode pelatihan praktek 75% dan teori 25%.

Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur memiliki tugas pokok adalah untuk melatih keterampilan dan keahlian profesional dalam usaha penyediaan tenaga kerja untuk menjadi tenaga siap kerja dan meningkatkan produktifitas kerja. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur memiliki dua program pelatihan yaitu Program Reguler dan Program MTU (Mobile Training Unit) :

Program Reguler Pelatihan reguler merupakan program pelatihan yang dilaksanakan di kantor Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Pelatihan berlangsung dari hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 – 15.00 WIB selama 45 hari kerja. Setiap tahun, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menyelenggarakan pelatihan sebanyak 4 angkatan dengan masing-masing angkatan sebanyak 20 orang/kejuruan. Terdapat 16 jenis pelatihan atau kejuruan yang disediakan Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. b. Program MTU (Mobile Training Unit) Program MTU (Mobile Training Unit) merupakan program pelatihan vokasional yang melatih para pencari kerja dan pengangguran di tempat tinggalnya berdasarkan wilayah Kelurahan. Pelatihan berlangsung dari hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB selama 20 hari

kerja. Setiap tahun, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menyelenggarakan pelatihan sebanyak 4 angkatan dengan masing-masing angkatan sebanyak 10 orang/kejuruan. Terdapat 8 jenis pelatihan atau kejuruan yang disediakan pada Program MTU (Mobile Training Unit).

Pendaftaran masuk untuk mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dibuka untuk masyarakat umum yang berdomisili di Jakarta Timur. Bagi yang membutuhkan keterampilan tambahan dan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur seperti usia produktif 18 – 50 tahun, memiliki KTP DKI Jakarta, dan tidak dipungut biaya. Mereka yang mendaftar tidak otomatis mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, melainkan harus mengikuti tahap seleksi terlebih dahulu. Seleksi yang dilalui calon peserta terdiri dari tes tertulis dan tes wawancara. Tes tertulis diberikan untuk menguji kemampuan dasar calon peserta dan tes wawancara menguji komitmen dan kebutuhan calon peserta, sehingga dari kedua tes tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan kepastian calon peserta lolos seleksi. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi peserta yang benar-benar layak untuk mengikuti pelatihan yang disponsori oleh APBD DKI Jakarta.

Di era globalisasi yang semakin mengedepankan keterbukaan informasi, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dari mulai pengumuman program pelatihan, pembukaan pendaftaran peserta, mengumumkan jadwal seleksi, pengumuman hasil seleksi, pemanggilan peserta lulus seleksi dan informasi tambahan lainnya. Selain itu, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur juga memiliki grup kejuruan melalui media sosial yang dibina oleh masing-masing penanggung jawab kejuruan agar

proses pelatihan tetap berjalan dengan baik sampai selesai. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur juga memiliki grup di media sosial bagi para alumni untuk membantu penyebaran informasi lowongan pekerjaan. Dengan demikian, proses pelatihan berjalan lancar dan tetap terjalin keakraban sesama peserta pelatihan. Hal ini yang membuat Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur berbeda dengan lembaga pelatihan lainnya.

Pemerintah daerah DKI Jakarta berupaya mengembangkan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di DKI Jakarta. Salah satunya adalah dengan membawa seluruh peserta dari Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) se-Jakarta dalam uji kompetensi sertifikasi di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan dukungan dari pemerintah, organisasi industri, serikat pekerja, lembaga pelatihan profesi dan masyarakat kerja semakin berkembang dalam meningkatkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi tenaga kerja di masing-masing bidang, hal ini memberikan dampak positif dengan meningkatkannya daya saing dan produktivitas tenaga kerja. Sertifikasi kompetensi kerja merupakan pengakuan terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan kerja dan sikap kerja yang memenuhi standar kerja yang dipersyaratkan. Dengan demikian, sertifikasi kompetensi memastikan bahwa tenaga kerja atau pemilik sertifikat menjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab.

Instagram adalah media sosial yang paling cepat berkembang dan hampir semua orang sudah mengenal dan menggunakan Instagram. Instagram biasanya digunakan untuk berbagi foto dan video, namun tidak jarang pengguna menggunakan Instagram untuk lebih dari sekedar berbagi konten dan informasi lainnya. Instagram saat tidak hanya

digunakan untuk kepentingan pribadi saja, namun banyak instansi, perusahaan, bahkan organisasi juga menggunakan Instagram sebagai media sosial resmi mereka dan menciptakan citra positif terhadap publik, seringkali beberapa instansi, perusahaan atau organisasi juga membagikan informasi secara terbuka. Seperti Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur saat ini memanfaatkan Instagram sebagai media sosial resminya dengan username @ppkd.jakartatimur. Akun Instagram @ppkd.jakartatimur dibuat pada bulan Februari 2018 lalu mendapatkan verified pada bulan November 2022. Hingga saat ini pengikut atau followers @ppkd.jakartatimur sudah mencapai angka 12.800 followers, 246 following atau mengikuti, dan postingan sebanyak 1.178 termasuk foto dan video.

Instagram Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur merupakan Instagram yang berbasis professional account dengan kategori pendidikan. Pada profil Instagramnya, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menambahkan nama yaitu PPKD Jakarta Timur. Pada bio alinea pertama dituliskan, OFFICIAL ACCOUNT Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Timur. Lalu pada bio alinea kedua dituliskan, UPT. Disnakertrans dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Alinea ketiga dicantumkan link yang menghubungkan dan memudahkan masyarakat dalam melihat company profile Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, capaian realisasi Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, brosur dan informasi kegiatan pelatihan, menu pendaftaran pelatihan, menu lowongan kerja dan pendataan alumni, media sosial Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, pusdatin pegawai Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, galeri foto kegiatan, website Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, online test, kritik dan saran, dan alamat Pusat Pelatihan

Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Lalu pada alinea keempat terdapat alamat Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur yang terhubung langsung dengan Google Maps.

Di dalam profil Instagram @ppkd.jakartatimur terdapat 17 highlight atau sorotan. Highlight atau sorotan adalah kumpulan stories bentuk foto maupun video yang telah diunggah sebelumnya atau sering disebut dengan album yang dibuat dengan mengelompokkan stories berdasarkan kategori dan tema tertentu. Highlight atau sorotan dalam profil Instagram @ppkd.jakartatimur memuat cerita yang beragam seperti informasi pendaftaran, informasi kejuruan, kegiatan alumni, berita, capaian program kerja, informasi lowongan kerja, kegiatan para ASN, dan kegiatan selama pelatihan. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur selalu update informasi mengenai kegiatan pelatihan dan kegiatan para ASN agar masyarakat bisa percaya dan mendapatkan citra positif di pandangan publik.

Peran Humas dalam sebuah instansi pemerintah seperti Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur sangatlah penting. Di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dalam pelaksanaannya Humas memiliki dua peran utama yaitu sebagai teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi Humas mencakup seperti menulis, mengedit, mengambil foto, membuat event, melakukan kontak telepon dengan media, menangani produksi komunikasi, menangani media sosial. Peran manajemen berpusat pada kegiatan yang membantu instansi dalam mengenali dan menangani masalah terkait Humas.

Menejemen Humas melaksanakan tiga fungsi, yang pertama adalah pemberi penjelasan, khususnya seseorang yang bertindak sebagai penasihat untuk mengdefinisikan masalah, merekomendasikan pilihan alternatif, dan

memantau implementasi kebijakan. Yang kedua adalah sebagai fasilitator komunikasi, khususnya orang-orang yang berada di batas antara organisasi dan masyarakat yang tetap menjaga agar komunikasi dua arah itu terus berlangsung. Yang ketiga adalah fasilitator pemecahan masalah, khususnya individu yang bekerja sama untuk membedakan dan mengatasi masalah.

Strategi Humas di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

Strategy of publicity Implementasi strategi Humas Pusat. Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur kepada publik diwujudkan dengan proses komunikasi, dalam proses komunikasi ini melibatkan beberapa aspek diantaranya yaitu sarana komunikator, pesan, media komunikasi yang digunakan, dan umpan balik. Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur berperan penting dalam mendukung kegiatan organisasi dalam menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Misi Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur setiap hari bertugas memberikan informasi-informasi seputar Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dalam memperlancar alur informasi kepada masyarakat.

Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menggunakan media sosial Instagram setelah mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini serta memperluas jaringannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mulai aktif menggunakan Instagram pada tahun 2018, tahun dimana masyarakat mulai menggunakan Instagram dan hingga saat ini ketika mereka mencari informasi yang mereka butuhkan baik itu informasi umum, kelembagaan, perusahaan dan lain sebagainya masyarakat mencarinya melalui media sosial khususnya Instagram karena

mudah di akses kapanpun dan dimanapun selama ada jaringan internet.

Media sosial Instagram berperan penting dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, termasuk dalam strategi publikasi yang diterapkan oleh Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Instagram digunakan sebagai media publikasi untuk meningkatkan kepercayaan oleh masyarakat. Dengan menggunakan media sosial Instagram Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur ingin menunjukkan bahwa ada sebuah instansi pemerintah yang mewadahi sebuah pelatihan gratis bagi masyarakat yang ingin memiliki keterampilan kerja dan mendalami keahlian dibidangnya masing-masing.

Melalui akun Instagram Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur juga membagikan seputar kegiatan pelatihan. Mulai dari program reguler maupun Mobile Training Unit (MTU). Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan untuk masyarakat yang membutuhkan program pelatihan pun tertarik untuk mengikutinya. Hal ini juga dipublikasikan pada sebuah postingan pada yang menjelaskan tentang salah satu kejuruan yang ada yaitu Tata Graha (Perhotelan). Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menjelaskan bahwa ada sebuah pelatihan yang mempelajari tentang kebersihan, keindahan, dan kenyamanan area penginapan atau hotel, ruang lingkup kerja housekeeping, dan manajemen hotel. Prospek kerja dibidang ini adalah dunia industri hotel dan restoran. Sebanyak 20 (dua puluh) orang peserta mengikuti pelatihan kejuruan Tata Graha (Perhotelan) di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Para peserta diberi pelatihan yang tidak hanya seputar departemen housekeeping saja, tetapi diberikan materi pelayanan makanan dan minuman (Food and Beverage Service) untuk tamu sesuai dengan prosedur perusahaan.

Selain itu, melalui Instagram juga Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mempublikasikan peringatan kegiatan hari besar nasional. Hal ini bertujuan untuk merayakan hari-hari penting yang perlu dikenang dan sudah ada sejak lama. Pada Instagram Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur terdapat postingan peringatan Hardiknas atau Hari Pendidikan Nasional. Tujuan dari peringatan Hardiknas adalah untuk memotivasi masyarakat Indonesia dalam mendukung dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Hardiknas dijadikan sebagai momen refleksi oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mengenai pentingnya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat. Pada tanggal 02 Mei 2023 lalu ASN Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mengikuti Upacara dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional yang dilaksanakan di Silang Selatan Monas.

Publikasi kegiatan harus dilakukan dengan sesegera mungkin setelah pembuatan sumber berita, dalam hal ini suatu postingan konten ke dalam media sosial Instagram juga harus tepat waktu. Sebuah post foto atau video melalui Instagram tidak dapat dipisahkan dari caption didalamnya. Caption adalah suatu tulisan yang dapat berupa teks panjang atau pendek sebagai keterangan penjelas dari sebuah post foto atau video. Para pengguna Instagram turut serta menuliskan sebuah caption untuk menceritakan maksud sebuah foto tersebut. Caption yang mengiringi sebuah postingan baiknya menunjukkan konteks dan citra yang positif. Caption juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan audience dan follower, karena tidak ada artinya jika konten media sosial bagus tetapi audience tidak bisa memahami pesan yang disampaikan. Bukan hanya untuk hiasan, caption yang menyertai sebuah foto atau video adalah hal yang penting untuk dilakukan karena bisa memberikan suatu makna dari sesuatu yang

disebarkan. Selain menambahkan makna, caption juga menguatkan informasi visual yang sudah melekat pada foto atau video dan saling melengkapi keterangan yang ada. Posisi caption terletak di bawah foto atau video yang di post.

Strategy of Persuasion Komunikasi persuasif adalah kajian. komunikasi yang sering digunakan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara yang berbeda terhadap apa yang ditawarkan. Persuasif merupakan strategi komunikasi yang sangat penting, karena tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap dan perilaku baik individu maupun kelompok. Sedangkan tujuan dari persuasif adalah untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator (Fadli, 2021).

Cara mudah untuk melihat respon terhadap pesan strategi persuasif yang dikomunikasikan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah kepada masyarakat dapat dilihat melalui jumlah likes dan comments yang diberikan oleh masyarakat terhadap program mereka. Dengan jumlah 12.800 followers pada media sosial Instagram, @ppkd.jakartatimur juga mendapat ratusan likes dan puluhan komentar hampir di setiap konten yang mereka post. Komentar yang didapat akun Instagram @ppkd.jakartatimur rata-rata berjumlah 10 (sepuluh) sampai 200 (dua ratus) komentar dan semuanya adalah komentar dari akun asli. Komentar-komentar yang didapat oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur hampir semuanya adalah pertanyaan perihal masalah pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur itu sendiri. Sesuai dengan karakteristik pesan persuasif, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur juga memanfaatkan berbagai fitur Instagram untuk melakukan komunikasi interaktif dan dua arah dengan masyarakat.

Konten foto atau video yang disertai dengan caption yang di post melalui media social Instagram mereka @ppkd.jakartatimur dapat menjadi sebuah alat yang efektif dalam mengedukasi menggunakan visual. Strategi persuasif dari Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur harus dapat memanfaatkan keahlian orang-orang yang berada di instansi untuk dapat mengedukasi masyarakat.

Strategi selanjutnya yaitu Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) melakukan kerjasama. Kerjasama yang dilakukan yaitu dengan beberapa perusahaan, guna menyalurkan para alumni untuk ditempatkan di suatu perusahaan. Lowongan kerja yang disebarkan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur tidak sembarangan, melainkan harus dengan perusahaan yang sudah menandatangani surat kerja sama Memorandum of Understanding (MoU). MoU untuk kerjasama tidak memiliki kekuatan pada hukum, tetapi tanggung jawab akan kedua pihak yang mengembannya. Hal ini untuk menghindari ketidakseriusan pihak lain yang mungkin saja terjadi, menghindari ketidakpastian dari salah satu pihak dan sesuai dengan hal yang disepakati saat negosiasi di awal.

Proses komunikasi persuasif yang digunakan dalam uraian di atas bersifat sekunder, dimana dalam hal ini penyampaian informasi dari Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan alat atau perangkat sebagai media kedua. Media yang digunakan disini adalah Instagram. Penentuan media komunikasi dapat dilakukan sebagai upaya untuk mencapai sasaran komunikasi, hal ini tergantung pada pesan yang disampaikan, dan tujuan yang ingin dicapai serta strategi yang digunakan. Dari beberapa strategi persuasif yang telah diterapkan oleh Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur adalah memperbanyak jumlah peserta pelatihan.

Dengan adanya kegiatan strategi persuasif ini diharapkan masyarakat pencari kerja atau yang membutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dapat tertarik untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur.

Strategy of Argumentation Instagram hadir di masyarakat dengan berfokus mengutamakan visualisasi yaitu berupa gambar dan video. Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menggunakan media sosial Instagram sebagai salah satu media sosial untuk membahas suatu argumentasi di masyarakat mengenai kebijakan melalui foto atau video yang di post. Mengutamakan gambar dalam Instagram yang juga menggunakan teks dapat menyampaikan pesan lebih efektif. Hal ini diperlukan oleh instansi ketika menyampaikan suatu kebijakan atau peraturan kepada publik. Sistem kerja Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur saat ini membutuhkan kecepatan dalam menyampaikan informasi dan respon yang cepat dalam menangani keluhan dari masyarakat. Oleh karena itu, dengan melakukan komunikasi dua arah melalui media sosial Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dapat dengan cepat menanggapi kritik dan saran dari masyarakat. Salah satu strategi argumentasi yang mengambil bagian dari Instagram @ppkd.jakartatimur adalah keaktifan dalam menjawab pertanyaan dari masyarakat di kolom comment. Hal itu terjadi ketika Instagram @ppkd.jakartatimur menuliskan balasan komentar tersebut dalam postingan di feed Instagram @ppkd.jakartatimur. Kolom comment merupakan balasan teks yang diberikan sebagai fitur oleh Instagram. Hal ini dimanfaatkan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur untuk berinteraksi dengan pertanyaan masyarakat

pada kolom comment mengenai konten pelatihan yang diposting melalui Instagram @ppkd.jakartatimur.

Dengan memberikan tanggapan pada kolom comment dari masyarakat, ini menjadikan hal tersebut sebagai aktivitas rutin dalam balasan teks. Karena hal ini dinilai penting dalam hal memberikan masukan terhadap Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dan menjaga citra positif di masyarakat. Berkomentar adalah hal yang normal dilakukan oleh masyarakat, dan merupakan bentuk ekspresi suatu individu. Namun, tidak jarang komentar di media sosial berujung pada hujatan atau ujaran kebencian. Kasus ujaran kebencian di media sosial sangat beragam. Terdapat beberapa faktor pendorong seseorang melakukan ujaran kebencian, seperti masalah emosi pribadi, berita palsu, bahkan tanpa alasan tertentu. Sudah hal umum bahwa banyak individu yang memberikan hujatan dengan berkedok mengkritik. Mereka mengaku menyampaikan pesan untuk membahas sesuatu yang dianggap salah.

Strategy of Image. Dengan menjadi seorang Humas memang tidak mudah, namun membutuhkan kecerdasan tersendiri dalam memahami keinginan pimpinan dan masyarakat, apalagi menyangkut citra suatu instansi itu sendiri. Seorang Humas instansi pemerintah juga harus dapat memberikan tanggapan terhadap berita yang tidak benar dan merugikan suatu instansi dan menginformasikan kepada masyarakat tentang berbagai kebijakan pemerintah. Hal ini dibertujuan dapat membentuk citra positif dimata publik. Humas juga berperan dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat untuk mendapatkan pengertian, kepercayaan, dan dukungan dari masyarakat.

Citra pemerintah merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah instansi. Salah satu alat yang efektif dalam

membangun citra instansi pemerintah yang kuat adalah dengan menggunakan company profile. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur juga memanfaatkan company profile adalah gambaran lengkap yang mencakup visi, misi, layanan dan program, manajemen dan tim. Hal ini juga membantu mengkomunikasikan identitas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur kepada masyarakat. Mempunyai company profile yang profesional dapat memberikan kesan yang positif dan meyakinkan kepada masyarakat.

Company profile yang baik dapat membantu untuk menggambarkan identitas dan menyampaikan pesan secara profesional. Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mempunyai company profile yang baik karena itu menjadi strategi dalam membedakan dengan pusat pelatihan daerah lainnya dan menjadi keunggulan. Sebuah company profile yang baik juga dapat memperkuat citra profesionalitas instansi. Desain yang menarik, penggunaan bahasa yang tepat, dan penyajian yang terstruktur dapat memberikan kesan profesional dan menarik kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil uraian dapat diketahui bahwa keberhasilan strategi Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dalam mengelola media sosial sebagai media informasi publik tidak terlepas dari faktor penghambat. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengelola media sosial yaitu:

a. Kurangnya anggota untuk mengatur semua media sosial yang dimiliki oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, karena memiliki banyak proses mulai dari pemikiran konsep konten, mengambil gambar, mengedit foto atau video, membalaskan comment dan direct message (DM). Semua harus teratur karena bentuk tanggung jawab dari pihak Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur yang

sudah memberikan informasi dan harus merespon tanggapan dari masyarakat. Kondisi tersebut mempengaruhi terhadap kinerja Humas yang belum optimal karena tugas yang tidak seimbang dengan jumlah tenaga kerja

b. Memiliki anggaran dana yang terbatas untuk Unit Pusdatin membuat Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur memanfaatkan fitur gratis dari setiap aplikasi yang digunakan, mulai dari aplikasi media sosial sampai aplikasi editing.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kantor Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur mengenai strategi Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur dalam mengelola media sosial Instagram sebagai media informasi publik maka peneliti menyimpulkan bahwa Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur sebagai instansi pemerintah yang memiliki akun media sosial Instagram @ppkd.jakartatimur dalam menyampaikan pesan, strategi yang sering digunakan secara umum oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur adalah keterbukaan informasi publik dalam menyampaikan berita terkait dengan program pelatihan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur. Strategi tersebut diimplementasikan ke dalam pesan melalui Instagram dengan menampilkan konten-konten foto atau video seperti kegiatan pelatihan, informasi pendaftaran, informasi lowongan kerja, kegiatan ASN, dan company profile dengan menyesuaikan dengan peraturan yang dibuat oleh pimpinan.

Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur berupaya untuk menyampaikan informasi yang faktual, dan bisa di pertanggungjawabkan kebenarannya

untuk mencegah berita bohong atau penipuan. Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur menanggapi dengan semaksimal mungkin semua comment yang ada di Instagram, terutama comment yang berisi pertanyaan atau permintaan konfirmasi informasi yang dibagikan, serta meluruskan comment yang disalahpahami dalam menangkap pesan yang disampaikan. Dengan ini hubungan antara Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur melalui akun Instagram @ppkd.jakartatimur dengan para follower berjalan dengan baik.

Penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh Humas Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur sangat berdampak signifikan dalam membangun citra yang positif di mata publik dan strategi yang digunakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur tersebut berhasil mempertahankan citra positif mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. F., Evadiani, Y., & Asniar, I. (2021). Public Relations. (A. G. Zainal, Penyunt.) Yogyakarta: Penerbit Ikatan Guru Indonesia (IGI) DIY.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. Diambil kembali dari academia.edu: https://www.academia.edu/download/58374399/INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA.pdf
- Arifin, R. A., & Pratikto, R. G. (2021). UPAYA PUBLIC RELATIONS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM MASKERMU MELINDUNGIKU MASKERKU MELINDUNGIMU DI PT NOVELL

- PHARMACEUTICAL LABORATORIES. PANTAREI, 5, 1-8.
- Azman. (2018). Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi. *Jurnal Peurawi*, 1 No.1, 1-13.
- CAHYONO, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publiciana*, 140-157.
- Herlina, S. (2015). STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN DI KOTA MALANG. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, IV, 493-500.
- HIDAYAH, R. A. (2015). KAJIAN TUGAS DAN FUNGSI HUBUNGAN MASYARAKAT DI KANTOR PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, IV No.3, 1-7.
- Kriyantono, R. (2014). *Public Relations, Issue & Crisis Management*. Jakarta: Kencana Divisi dari Prenadamedia Group.
- Kussanti, D. P., & Leliana, I. (2018, Maret). Program Kampanye Humas Puskesmas Kecamatan Palmerah Dalam Upaya Preventif Bahaya Campak Dan Rubella Di Masyarakat. *ejournal.bsi.ac.id*, 9 No.1, 109-117.
- Lenaini, I. (2021). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6 No.1, 33-39.
- Lutfi, M., & Satriawan, M. I. (2013). *Meneropong Komisi Informasi Publik*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Nasrullah, R. (2015). *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi Di Internet*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- PERMENPANRB. (2007, Agustus 12). PERMENPANRB NO 12 TAHUN 2007. Diambil kembali dari Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN): <https://jdihn.go.id/files/519/PERMENPANRB%20NO%2012%20TAHUN%202007.pdf>
- Prabowo, R. D. (2014). Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dalam Upaya Mewujudkan Good Governance (Kajian Tiga Badan Publik: Bappeda, DPKAD, dan Dinas Pendidikan Kota Semarang). *Journal of Politic and Government Studies*, 1-33.
- Prastowo, F. A. (2020). Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah. *PRofesi Humas*, 5, 17-31.
- RI, K. K. (2010, April 30). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Diambil kembali dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001-JDIH Kominfo: https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/172/t/undangundang+nomor+14+tahun++2008+tanggal+30+april+2008
- Ruslan, R. (2014). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saleh, D. M., & Sutirman. (2018). PERAN HUMAS DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI DINAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran S-1, VII*, 206-213.

- Sari, L. A., & Supriyanto, A. (2022). PERAN HUMAS SEBAGAI FASILITATOR PUBLIKASI INFORMASI DAN DOKUMENTASI DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13, No.2, 1-5.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA*, 6 No.1, 41-53.
- Sendari, A. A. (2019, Maret 1). Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platformberbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>
- Setiyarti, T., Silitonga, G. F., & Sundari, P. (2021). PENGARUH 4C MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DOMESTIK. *Prosiding*, 90-104.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (A. Mujahidin, Penyunt.) Jawa Timur, Ponorogo: CV. NATA KARYA.
- Syahputra, D. I., Hendra, Y., & Hidayat, T.
- W. (2018, Juni). Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur. *Perspektif*, 8, 24-29.
- Umam. (2021, Februari 15). Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya. Diambil kembali dari Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial>